

PERAN HUMAS DALAM MENDUKUNG STRATEGI KOMUNIKASI PUBLIK DI BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR

Azzahra Dea Andranita¹, Bambang Kusbandrijo²

¹⁻²Universitas 17 Agustus 1945

¹azzahradea1601@gmail.com , ²bk.untag@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (BNNP Jatim) dengan fokus pada Bidang Hubungan Masyarakat (Humas). Tujuan utama dari kegiatan magang ini adalah untuk memahami secara langsung bagaimana peran Humas dalam mendukung strategi komunikasi publik lembaga pemerintah, khususnya dalam program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Metode yang digunakan dalam pelaksanaan magang ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan magang berlangsung. Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas kehumasan seperti pembuatan konten publikasi, liputan kegiatan, editing video media sosial, dan dokumentasi rapat atau kunjungan kerja. Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis, peran Humas BNNP Jatim sangat strategis dalam mewujudkan prinsip Good Governance, terutama dalam aspek transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan efektivitas komunikasi. Kesimpulan dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peran Humas di BNNP Jawa Timur tidak hanya sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai pengelola citra lembaga yang berfungsi membangun kepercayaan publik dan mendukung keberhasilan program pemerintah. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh pengalaman praktis dan pemahaman mendalam mengenai strategi komunikasi publik di sektor pemerintahan.

Kata kunci : Pengabdian, Humas, BNNP Jawa Timur, Good Governance, P4GN

ABSTRACT

This internship was conducted at the East Java Province National Narcotics Agency (BNNP Jatim) with a focus on Public Relations (PR). The main objective of this internship was to understand firsthand the role of Public Relations in supporting the public communication strategy of government institutions, particularly in the Prevention, Eradication, Abuse, and Illicit Trafficking of Drugs (P4GN) program. The method used in this internship was a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation during the internship. During the internship, students were involved in various public relations activities such as creating publication content, covering activities, editing social media videos, and documenting meetings or work visits. Based on the results of observations and analysis, the role of Public Relations at BNNP Jatim is very strategic in realizing the principles of Good Governance, especially in the aspects of transparency, accountability, public participation, and communication effectiveness. The conclusion of this activity shows that the role of Public Relations at BNNP East Java is not only as a conveyor of information, but also as a manager of the institution's image, which functions to build public trust and support the success of government programs. Through this internship, students gained practical experience and an in-depth understanding of public communication strategies in the government sector.

Keywords : Community Service, Public Relations, East Java BNNP, Good Governance, P4GN

PENDAHULUAN

Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Jawa Timur merupakan lembaga pemerintah yang memiliki tugas utama dalam pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan, dan peredaran gelap narkoba di wilayah Jawa Timur. Dalam upaya mencapai tujuannya, BNN Provinsi Jawa Timur melaksanakan berbagai program yang melibatkan masyarakat, instansi pemerintah, dan pihak swasta guna menciptakan lingkungan yang bebas dari narkoba. Program magang di BNN Provinsi Jawa Timur memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami lebih dalam mengenai kebijakan, strategi, serta mekanisme kerja dalam upaya pemberantasan narkoba di tingkat provinsi.

Program magang merupakan salah satu bentuk implementasi dari kurikulum pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kerja nyata kepada mahasiswa sebelum mereka terjun ke dunia profesional. Magang menjadi jembatan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang diterapkan di dunia kerja. Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana suatu organisasi atau instansi bekerja, serta bagaimana kebijakan dan program diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Indonesia memiliki beragam masyarakat dengan pola gaya hidup mereka masing-masing yang menjadikannya unik. Gaya hidup masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh masyarakatnya tetapi juga keluarganya. Penggunaan narkoba adalah salah satu gaya hidup yang mempengaruhi masyarakat, yang menjadi masalah serius bagi masyarakat Indonesia. Penyalahgunaan narkoba masih menjadi masalah di masyarakat Indonesia saat ini, meskipun banyak upaya telah dilakukan untuk mengatasi masalah ini. Penyalahgunaan narkoba menimbulkan masalah baru yang masih berusaha untuk diatasi sampai saat ini.

Badan Narkotika Nasional sebagai sebuah lembaga forum dengan tugas mengoordinasikan 25 instansi pemerintah terkait dan ditambah dengan kewenangan operasional, mempunyai tugas dan fungsi, meliputi 1) menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dan prekursor narkoba; 2) mengoordinasikan instansi pemerintah terkait dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba; dan 3) mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan nasional penanggulangan narkoba. (Hasan Sazalia, Wandra Adhirab 2025)

Dalam melaksanakan fungsi hubungan masyarakat, BNNP Jawa Timur menggunakan media sosial sebagai alat untuk berkomunikasi dengan publik. Humas Digital BNNP Jawa Timur menggunakan media sosial untuk menampilkan kegiatan yang telah dilakukan dan menyampaikan pesan kepada masyarakat, seperti kegiatan sosialisasi, informasi tentang bahaya narkoba, dan banyak konten menarik lainnya yang telah dibuat dan dikemas dengan cara yang menarik dan mudah diterima masyarakat. Strategi ini menunjukkan bahwa BNNP Jawa Timur tidak hanya menangani bandar dan pengguna narkoba yang dianggap masyarakat, tetapi juga mendorong, mengawasi, mengarahkan, dan meningkatkan aktivitas masyarakat.

Magang di Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (BNNP Jatim), khususnya pada Bidang Hubungan Masyarakat (Humas), memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan keterampilan di bidang *analisis komunikasi dan advokasi* pemerintahan. Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memahami secara langsung bagaimana strategi komunikasi dijalankan oleh lembaga pemerintah dalam menyampaikan pesan-pesan publik, terutama terkait upaya Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Selain itu, mahasiswa juga dapat belajar bagaimana peran Humas sangat penting dalam menjaga citra lembaga, menjalin hubungan dengan media, serta membangun kepercayaan masyarakat terhadap program-program pemerintah.

Dalam pelaksanaannya, magang di BNNP Jawa Timur tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis dalam bidang kehumasan seperti liputan kegiatan, pembuatan konten, dan editing video, tetapi juga memberikan wawasan mendalam mengenai dinamika komunikasi birokrasi di lingkungan pemerintahan. Mahasiswa belajar tentang bagaimana proses penyampaian informasi publik harus dilakukan secara profesional, akurat, dan sesuai dengan etika komunikasi lembaga negara. Pengalaman ini memberikan pemahaman nyata mengenai hubungan antara pemerintah, media, dan masyarakat dalam konteks komunikasi publik yang strategis dan edukatif.

Selain itu, aspek penting yang juga menjadi bagian dari kegiatan magang di Bidang Humas BNNP Jawa Timur adalah pengelolaan komunikasi krisis. Sebagai lembaga yang berfokus pada isu narkoba yang sensitif dan berisiko tinggi terhadap opini publik, BNNP Jawa Timur kerap menghadapi tantangan dalam menjaga kestabilan citra lembaga, terutama ketika muncul isu-isu terkait kasus narkoba atau pemberitaan negatif (Praminingtyas 2013). Melalui kegiatan magang ini, mahasiswa dapat mempelajari bagaimana lembaga mengelola krisis komunikasi dengan strategi yang tepat, seperti penyusunan pernyataan resmi, klarifikasi informasi melalui media, serta penerapan prinsip komunikasi yang transparan dan faktual. Pengalaman tersebut menjadi bekal penting bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana komunikasi publik dijalankan secara profesional di lingkungan pemerintahan. (Lestari, Muchtar, and Aziz 2024)

Dalam praktiknya, peran Humas BNNP Jawa Timur tidak hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai manajer citra lembaga yang bertanggung jawab atas penyusunan pesan-pesan strategis dan pengelolaan media publikasi. Humas harus mampu menyampaikan informasi yang akurat, faktual, dan membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga. Kegiatan pembuatan konten dan editing video media sosial menjadi bagian penting dalam mendukung penyebaran pesan anti-narkoba yang relevan dengan generasi muda, sementara kegiatan liputan rapat dan kunjungan kerja berperan dalam mendokumentasikan kegiatan kelembagaan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas publik.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program magang reguler mandiri selama 40 hari di badan narkotika nasional provinsi Jawa Timur menggunakan Metode deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada penggambaran fenomena, proses, serta interaksi yang terjadi dalam aktivitas kehumasan tanpa menggunakan data numerik, melainkan melalui penjelasan yang bersifat naratif dan mendalam. Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa katakata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentasi pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Dalam program ini mahasiswa ditempatkan dalam bidang umum (Administrasi, Humas, SDM, dan Lainnya) yakni bidang humas, di bimbing langsung oleh bu Zahrus Abi Haurara, S.I.Kom penanggung jawab magang sebagai fasilitator memberikan arahan, informasi serta arahan tugas kepada mahasiswa selama pelaksanaan kegiatan magang. Dengan metode deskriptif kualitatif ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai bagaimana fungsi Humas dijalankan dalam mendukung tugas BNNP Jawa Timur sebagai lembaga pemerintah yang berperan penting dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba di wilayah Provinsi Jawa Timur.

HASIL dan PEMBAHASAN

Selama melaksanakan kegiatan pengabdian di Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur, penulis memperoleh berbagai pengalaman dan capaian yang berhubungan dengan tugas kehumasan, terutama dalam mendukung kegiatan publikasi dan dokumentasi program kerja BNNP Jatim. Secara umum, hasil capaian magang meliputi peningkatan keterampilan teknis, pemahaman terhadap peran humas pemerintah, serta kontribusi nyata dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi publik lembaga.

Pertama, dalam aspek pembuatan konten, penulis terlibat langsung dalam proses perencanaan dan produksi berbagai materi publikasi, baik dalam bentuk foto, video, maupun tulisan. Konten yang dibuat difokuskan pada kegiatan internal BNNP Jatim seperti rapat koordinasi, sosialisasi P4GN kepada sekolah, kegiatan rapat zona integrasi (ZI) serta pembuatan konten edukasi pelayanan BNNP. Setiap konten dikembangkan dengan memperhatikan pesan komunikasi yang sesuai dengan visi lembaga, yaitu mewujudkan masyarakat Jawa Timur yang bersih dari narkoba (Bersinar). Dalam proses ini, penulis belajar memahami karakteristik audiens, memilih pesan yang efektif, serta menyusun konsep kreatif yang menarik namun tetap informatif.

Dalam kegiatan pembuatan konten saya juga terlibat langsung dalam hal editing video untuk media sosial, penulis bertanggung jawab dalam proses penyuntingan hasil liputan kegiatan menjadi video singkat yang layak tayang di platform resmi BNNP Jatim, seperti Instagram, YouTube, dan TikTok. Proses ini mencakup pengaturan alur cerita (*storyline*), pemotongan video, penambahan efek visual, teks, serta pengaturan audio. Melalui kegiatan ini, penulis memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola *software editing* seperti Canva Pro dan CapCut, serta memahami pentingnya konsistensi gaya visual dan pesan komunikasi dalam branding lembaga pemerintah.

Serta saya ikut dan dilibatkan langsung dalam liputan kegiatan rapat, penulis ikut serta dalam mendokumentasikan berbagai rapat internal maupun eksternal, seperti rapat koordinasi lintas sektor P4GN, rapat perencanaan kegiatan, serta evaluasi kinerja BNNP Jatim. Kegiatan ini tidak hanya melatih keterampilan dokumentasi, tetapi juga menambah wawasan tentang proses pengambilan keputusan di lembaga pemerintah. Selain itu, hasil liputan digunakan sebagai bahan publikasi internal dan arsip kegiatan yang akan diunggah pada media resmi lembaga.

Hasil selanjutnya dalam kegiatan liputan kunjungan lapangan, penulis turut serta dalam meliput berbagai kegiatan seperti kunjungan kerja pejabat BNN Pusat, kegiatan sosialisasi di sekolah dan universitas, serta program Desa Bersinar. Penulis bertugas mengambil dokumentasi visual, membuat catatan lapangan, hingga membantu penyusunan naskah berita yang nantinya diunggah ke laman resmi dan media sosial BNNP Jatim. Melalui kegiatan ini, penulis belajar langsung bagaimana humas pemerintah membangun citra positif lembaga dan memperkuat komunikasi publik melalui peliputan kegiatan yang informatif.

Secara keseluruhan, kegiatan magang di BNNP Jawa Timur telah memberikan pengalaman berharga dalam memahami peran strategis bidang Humas sebagai garda terdepan dalam menyampaikan pesan-pesan publik lembaga, khususnya dalam mendukung program nasional P4GN. Melalui kegiatan pembuatan konten, editing video, liputan rapat, dan liputan kunjungan, penulis mampu mengasah kemampuan komunikasi, kreativitas, dan profesionalisme dalam lingkungan kerja birokrasi yang dinamis.

A. ANALISIS PELAKSANAAN MAGANG

Pelaksanaan magang di BNNP Jawa Timur dapat dianalisis menggunakan Teori Good Governance, yang menekankan prinsip-prinsip utama dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan partisipasi publik. Menurut World Bank, Good governance adalah suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dengan pasar yang c, penghindaran dalam alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan political framework bagi tumbuhnya aktivitas usaha. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar bagi lembaga pemerintah dalam mengelola komunikasi publik yang terbuka, informatif, dan partisipatif. (Agus 2004)

1. Partisipasi

Melalui kegiatan pembuatan konten dan editing video untuk media sosial. Humas BNNP Jatim secara aktif menyebarluaskan informasi melalui berbagai kanal digital seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, yang berisi kegiatan lembaga, sosialisasi P4GN, serta himbauan edukatif kepada masyarakat. Melalui publikasi konten yang informatif dan terbuka, lembaga menunjukkan keterbukaan informasi publik sehingga masyarakat dapat mengetahui secara langsung kegiatan serta kebijakan yang dilakukan BNNP Jawa Timur. Transparansi ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pemerintah serta memperkuat citra positif institusi negara.

2. Akuntabilitas

Dalam kegiatan liputan rapat internal maupun eksternal. Dokumentasi setiap kegiatan rapat menunjukkan bahwa lembaga memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan hasil kegiatan secara terbuka kepada publik sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja lembaga. Humas berperan aktif dalam mendokumentasikan dan menyebarluaskan hasil kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan, koordinasi lintas sektor, maupun kegiatan pembinaan internal. Melalui kegiatan ini, BNNP Jatim menunjukkan bahwa lembaga pemerintah wajib memberikan akses informasi kepada masyarakat atas segala bentuk aktivitas dan keputusan publik yang dilakukan.

3. Partisipasi publik

Tampak dalam kegiatan liputan kunjungan kerja dan sosialisasi lapangan. Dalam kegiatan tersebut, Humas tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai jembatan antara pemerintah dan masyarakat. Liputan sosialisasi anti-narkoba di sekolah, kampus, dan lingkungan masyarakat menjadi sarana untuk mendorong keterlibatan langsung warga dalam program P4GN. Melalui publikasi kegiatan ini, Humas mengajak masyarakat agar berpartisipasi aktif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dari narkoba (Bersinar). Partisipasi publik merupakan elemen penting dalam *good governance* karena menunjukkan adanya hubungan timbal balik antara pemerintah dan masyarakat dalam mewujudkan kebijakan yang efektif.

4. Efektivitas komunikasi

Terlihat jelas dalam keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan. Melalui strategi komunikasi digital yang terarah, Humas BNNP Jatim mampu menjangkau masyarakat luas dengan pesan-pesan yang mudah dipahami dan relevan dengan kondisi sosial. Proses penyusunan konten, editing video, serta liputan kegiatan dilakukan dengan mempertimbangkan target audiens, gaya bahasa, serta daya tarik visual agar pesan anti-narkoba dapat diterima dengan baik oleh publik. Efektivitas komunikasi ini penting untuk memastikan bahwa pesan pemerintah tidak hanya tersampaikan, tetapi juga mampu mempengaruhi sikap dan perilaku masyarakat menuju arah yang positif.

Dari hasil pelaksanaan magang tersebut, dapat disimpulkan bahwa Bidang Humas BNNP Jawa Timur telah menerapkan prinsip-prinsip *good governance* dalam praktik komunikasi publiknya. Melalui transparansi informasi, akuntabilitas kerja, partisipasi masyarakat, dan efektivitas komunikasi, lembaga berhasil membangun sistem komunikasi pemerintahan yang terbuka, profesional, dan berorientasi pada pelayanan publik. Pengalaman ini memberikan pemahaman mendalam kepada mahasiswa bahwa komunikasi publik bukan sekadar aktivitas teknis, tetapi merupakan bagian integral dari tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam konteks administrasi negara.

B. REKOMENDASI HASIL MAGANG

Berdasarkan hasil pelaksanaan magang di Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur (BNNP Jatim), dapat disusun beberapa rekomendasi yang bertujuan untuk memperkuat peran humas dalam mendukung strategi komunikasi publik lembaga, sekaligus menjadi masukan bagi peningkatan efektivitas kegiatan magang bagi mahasiswa di lingkungan pemerintahan. Secara umum, pelaksanaan magang menunjukkan bahwa Humas BNNP Jatim telah menjalankan fungsi komunikasi publik dengan baik, terutama dalam mendukung penyebaran informasi dan publikasi kegiatan lembaga yang berfokus pada program Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Namun, masih terdapat beberapa aspek yang dapat ditingkatkan agar kegiatan komunikasi publik menjadi lebih efektif, adaptif, dan partisipatif sesuai dengan tuntutan era digital serta prinsip tata kelola pemerintahan yang baik. Berikut rekomendasi magang :

1. Strategi komunikasi digital, Humas BNNP Jatim disarankan untuk memperluas jangkauan dan efektivitas konten media sosial. Meskipun sudah aktif dalam membuat dan mengunggah konten edukatif melalui platform seperti Instagram, YouTube, dan TikTok, namun optimalisasi media sosial serta peningkatan kualitas visual dan narasi pesan dapat semakin memperkuat daya tarik publik. Dengan mengembangkan strategi komunikasi berbasis *engagement*, pesan-pesan kampanye anti-narkoba akan lebih mudah diterima dan diingat oleh masyarakat, khususnya generasi muda yang menjadi target utama program P4GN.
2. Kapasitas sumber daya manusia (SDM), kurangnya pegawai dan tim Humas dalam bidang *public relations management* dan *digital content creation* perlu terus ditingkatkan. Sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi tinggi dalam mengelola komunikasi publik akan mampu membangun citra lembaga yang lebih kuat dan responsif terhadap isu-isu sosial di masyarakat.
3. Kolaborasi antarinstansi dan partisipasi masyarakat, Humas BNNP Jatim dapat memperkuat sinergi dengan instansi lain, media massa, komunitas lokal, dan organisasi masyarakat sipil untuk memperluas jangkauan kampanye P4GN. Pelibatan masyarakat sebagai penggiat dan relawan anti-narkoba melalui pendekatan komunikasi partisipatif dapat menjadi langkah strategis dalam membangun kesadaran kolektif terhadap bahaya narkoba.
4. Bagi universitas dan mahasiswa Program Studi Administrasi Negara, pengalaman magang di lembaga seperti BNNP Jatim memberikan nilai akademik sekaligus praktis yang sangat relevan. Mahasiswa dapat memahami secara langsung penerapan prinsip-prinsip administrasi publik seperti transparansi, akuntabilitas, efektivitas komunikasi, dan partisipasi publik. Oleh karena itu, disarankan untuk terus memperluas kerja sama dengan

lembaga pemerintah seperti BNN dalam penyelenggaraan magang terarah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesional sesuai bidang studinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan magang di Bidang Hubungan Masyarakat (Humas) Badan Narkotika Nasional Provinsi Jawa Timur memberikan pengalaman yang berharga dalam memahami bagaimana lembaga pemerintah menerapkan strategi komunikasi publik yang efektif. Humas BNNP Jatim berperan penting dalam mendukung program nasional *Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)* melalui kegiatan pembuatan konten, editing video media sosial, liputan kegiatan rapat, dan liputan kunjungan kerja. Seluruh kegiatan ini mencerminkan penerapan prinsip *Good Governance* khususnya transparansi, akuntabilitas, partisipasi publik, dan efektivitas komunikasi dalam menyampaikan informasi publik secara terbuka, membangun kepercayaan masyarakat, serta memperkuat citra positif lembaga pemerintah. Melalui magang ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh keterampilan teknis di bidang komunikasi, tetapi juga memahami peran strategis Humas sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat dalam menciptakan tata kelola pemerintahan yang transparan, partisipatif, dan berintegritas.

Bagi Badan narkotika nasional Provinsi Jawa Timur, disarankan untuk terus mengembangkan inovasi dalam strategi komunikasi publik, terutama dengan memanfaatkan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana edukasi anti-narkoba yang lebih interaktif dan menjangkau kalangan muda. Selain itu, peningkatan kapasitas SDM Humas melalui pelatihan konten kreatif, manajemen krisis komunikasi, dan analisis media juga perlu diperkuat agar pesan publik dapat tersampaikan secara efektif dan tepat sasaran. Bagi mahasiswa magang, penting untuk terus meningkatkan kemampuan analitis dan profesionalisme dalam bekerja di lingkungan birokrasi agar dapat beradaptasi dengan ritme dan tanggung jawab kerja di lembaga pemerintah. Sementara bagi universitas, kegiatan magang seperti ini hendaknya terus difasilitasi dan dievaluasi agar selaras dengan kebutuhan dunia kerja serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten di bidang administrasi publik dan komunikasi pemerintahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Wahyu. 2004. "What Is Good Governance? World Bank and The Power of Normalization." *jurnal kebijakan dan administasi publik* 8(november): 1–14.
- Hasan Sazalia, Wandra Adhirab, Nova Natasha. 2025. "Strategi Komunikasi Public Relations Saat Magang Mahasiswa UINSU Di Biro Administrasi Pembangunan Kantor Gubernur SUMUT." *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik* 02(03): 828–34.
- Lestari, Putri Agustin, Khoiruddin Muchtar, and Abdul Aziz. 2024. "Strategi Kampanye BNN Dalam Mencegah Penggunaan Narkoba Di Kalangan Pelajar." *Jurnal Ilmu Jurnalistik* 9(November): 229–52.
- Praminingtyas, Septyarini Dwi Pramingtyas. 2013. "MANAJEMEN STRATEGI PENCEGAHAN DAN PEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN NARKOBA (STUDI PADA IMPLEMENTASI OLEH BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI JAWA TIMUR)." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 02(03): 828–34.
- Pramudiyanti, Agustin Putri. 2022. "PELAKSANAAN PROGRAM KETAHANAN KELUARGA DI BNNP JAWA TIMUR TAHUN 2021." *Jurnal Ilmu Jurnalistik* 9(November): 229–52.